

PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP  
PENDAPATAN USAHA WARUNG SEMBAKO DI KECAMATAN PENEHEL  
KABUPATEN TABANAN

**Ida Ayu Sintha Agustina**

[gegshiin@gmail.com](mailto:gegshiin@gmail.com)

**I Nyoman Widhya Astawa**

[astawawidhya@gmail.com](mailto:astawawidhya@gmail.com)

**Ni Nyoman Kasih**

[nyomankasih13@gmail.com](mailto:nyomankasih13@gmail.com)

**1,2 dan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tabanan**

**ABSTRAK**

Terbatasnya lapangan pekerjaan membuat masyarakat berinovasi untuk membuka peluang usaha sendiri demi memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya. Berdagang/membuka warung adalah salah satu peluang usaha yang dapat dilakukan agar dapat memenuhi segala kebutuhan, seperti halnya pedagang/warung sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha baik secara parsial maupun simultan terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial dan simultan terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dapat disarankan yaitu Usaha Warung Sembako dapat meningkatkan modal dengan memanfaatkan lembaga-lembaga keuangan, meningkatkan pengetahuan tentang selera dan perilaku konsumen dan tetap memaksimalkan tenaga kerja.

Kata Kunci: *pendapatan, modal, tenaga kerja, dan lama usaha*

**ABSTRACT**

*Limited job opportunities make people innovate to open their own business opportunities to meet their daily needs and other needs. Trading/opening a shop is one of the business opportunities that can be undertaken in order to be able to meet all needs, as is the case with groceries traders/stalls in Penebel District, Tabanan Regency. The purpose of this research is to find out how the influence of capital, labor, and length of business either partially or simultaneously on the income of the Grocery Warung Business in Penebel District, Tabanan Regency. Based on the results of SPSS calculations, the results of capital, labor, and length of business have a partial and simultaneous positive and significant effect on Revenue from Grocery Stalls in Penebel District, Tabanan Regency*

*Based on the conclusions from the research results, it can be suggested that the Grocery Warung Business can increase capital by utilizing financial institutions, increase knowledge about consumer tastes and behavior and continue to maximize labor.*

*Keywords: income, capital, labor, and length of business*

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian daerah maupun perekonomian suatu negara. Menurut Tambunan (2012) di Indonesia, UMKM terbukti memiliki peran yang penting dalam mengatasi akibat dan dampak dari krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang mana banyak dari perusahaan-perusahaan besar mengalami kebangkrutan, sedangkan UMKM mampu bertahan dengan kondisi krisis tersebut. Selain itu, sektor ini mampu meningkatkan pendapatan per kapita atau Produk Domestik Bruto (PDB) masyarakat karena mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.

Pemerintah memberi perhatian yang sangat besar terhadap perkembangan UMKM agar dapat bertahan dalam krisis global. Berbagai inisiatif selalu diusahakan oleh pemerintah melalui Kementerian Koperasi dan UMKM agar semakin banyak individu mau menekuni dunia wirausaha dalam bentuk pendirian UMKM. Perhatian pemerintah terhadap UMKM yang sangat besar merupakan langkah strategis yang tepat dibutuhkan bangsa Indonesia. Keseriusan kepedulian pemerintah terhadap UMKM dengan program-program untuk menumbuh

kembangkan UMKM di Indonesia. Meskipun dukungan pemerintah Indonesia sangat besar untuk menjadikan UMKM berhasil dan berkembang bukan berarti tanpa kendala.

Usaha warung sembako merupakan bentuk usaha yang paling dicari oleh para konsumen, khususnya para ibu rumah tangga karena di dalam toko tersebut menyediakan barang-barang keperluan sehari-hari baik berupa makanan pokok dan perlengkapan yang diperlukan tiap harinya misalkan beras, minyak goreng, telur, sikat gigi, pasta gigi, sabun, dan lain-lain. Di antara barang itu semua pasti setiap orang memerlukannya. Berikut ini jumlah data Usaha Warung Sembako di Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

Berdasarkan data pada Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa jumlah data Usaha Warung Sembako di Kabupaten Tabanan Tahun 2021 yang banyak menjalankan Usaha Warung Sembako adalah di Kecamatan Penebel yaitu sebanyak 240 usaha (12,27%), kemudian yang kedua berada di Kecamatan Tabanan sebanyak 233 unit dengan persentase sebesar (11,91%) dan yang paling sedikit ada di Kecamatan Selemadeg Barat sebesar 155 usaha (7,92%).

Tabel 1 Jumlah Data Usaha Warung Sembako di Kabupaten Tabanan Tahun 2021.

No	Kecamatan	2021 (unit)	Persentase (%)
1	Kerambitan	195	9,97
2	Marga	221	11,30
3	Baturiti	201	10,28
4	Kediri	207	10,58
5	Penebel	240	12,27
6	Pupuan	176	9,00
7	Selemadeg Barat	155	7,92
8	Selemadeg	160	8,18
9	Selemadeg Timur	168	8,59
10	Tabanan	233	11,91
<b>Jumlah (unit)</b>		<b>1.956</b>	<b>100,00</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan 2022

Faktor-faktor yang paling berpengaruh dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan merupakan masalah yang akan dicoba untuk diamati dan dianalisis. Dalam kenyataannya banyak faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Warung Sembako seperti modal yang digunakan, jumlah tenaga kerja, lama usaha, pengalaman kerja, jam kerja, variasi produk, pesaing dan sebagainya, akan tetapi tidak dapat semuanya dianalisis dalam penelitian ini. Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022 adalah modal, tenaga kerja dan lama usaha.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang yang telah di uraikan tersebut di atas, maka rumusan

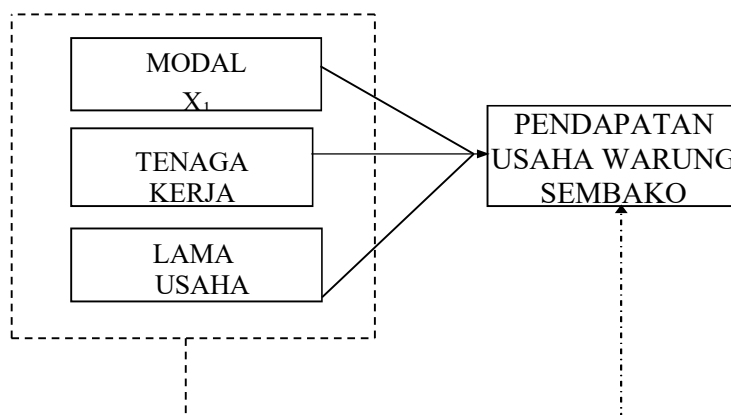
masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah modal secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022?
2. Apakah tenaga kerja secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022?
3. Apakah lama usaha secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022?
4. Apakah modal, tenaga kerja, lama usaha secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022?

#### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha secara parsial terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022.



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

- : Pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara parsial terhadap  $Y$   
-----: Pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara simultan terhadap  $Y$

## II. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan teori, definisi dan penelitian sebelumnya yang dikemukakan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Modal secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di

Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

H<sub>2</sub>: Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

H<sub>3</sub>: Lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di

Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan  
 H<sub>4</sub> : Modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh nyata secara simultan terhadap Pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

**III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, dengan alasan bahwa semakin berkembangnya Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah seluruh Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan Dinas Koperasi dan UMKM jumlah Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2021 adalah 240 Usaha Warung Sembako, dengan jumlah sampel menggunakan rumus slovin diperoleh sebanyak 71 usaha warung sembako sebagai responden. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dalam Tabel 4.1 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

perhitungannya menggunakan program SPSS 22.0 for windows dengan persamaan struktural sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

.....(1)

- di mana:
- Y = Pendapatan Usaha Warung Sembako (Rp.)
  - b<sub>0</sub> = Konstanta/*intercept*
  - X<sub>1</sub> = Modal (Rp.)
  - X<sub>2</sub> = Tenaga kerja (orang)
  - X<sub>3</sub> = Lama usaha (tahun)
  - B<sub>1</sub> = Koefisien Regresi dari X<sub>1</sub>
  - B<sub>2</sub> = Koefisien Regresi dari X<sub>2</sub>
  - B<sub>3</sub> = Koefisien Regresi dari X<sub>3</sub>
  - e<sub>i</sub> = Faktor pengganggu (*error term*)

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Analisis regresi linear berganda**

Rangkuman hasil regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8784711.929	1983420.322			4.429	.000
Modal (X <sub>1</sub> )	.350	.060	.564		5.825	.000
Tenaga Kerja (X <sub>2</sub> )	1707006.464	849739.878	.194		2.009	.049
Lama Usaha (X <sub>3</sub> )	1012293.994	226382.179	.330		4.472	.000

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 4.6 persamaan estimasi pendapatan Usaha Warung Sembako dapat di susun sebagai berikut:

$$Y = 8.784.711,929 + 0,350 X_1 + 1.707.006,464 X_2 + 1.012.293,994 X_3 \dots\dots(4.1)$$

<i>p-value</i> (0,000)		(0,000)
(0,049)	(0,000)	

## 4.2 PEMBAHASAN

Dalam sub bab ini akan dibahas tentang interpretasi ekonomi, pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako, pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako, pengaruh lama usaha secara parsial terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako dan pengaruh modal, tenaga kerja dan jam kerja secara serempak terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako.

### 4.1.1 Pengaruh modal secara parsial terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022 adalah terbukti.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Astuti (2016) dalam penelitiannya yang berjudul: Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokomdo, Kabupaten Jember. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokomdo, Kabupaten Jember.

Hasil penelitian Laksmi (2014) yang judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung juga mendukung hasil penelitian ini. Kesimpulan penelitian Laksmi, adalah modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung.

Hasil penelitian Arianti (2015) yang judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar di Kabupaten Karangasem. juga mendukung hasil penelitian ini. Kesimpulan penelitian Arianti, adalah modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar di Kabupaten Karangasem.

### 4.1.2 Pengaruh tenaga kerja secara parsial terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022 adalah terbukti.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Astuti (2016) dalam penelitiannya yang berjudul: Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokomdo, Kabupaten Jember. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokomdo, Kabupaten Jember.

Hasil penelitian Arianti (2015) yang judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar di Kabupaten Karangasem. juga mendukung hasil penelitian ini. Kesimpulan penelitian Arianti, adalah tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar di Kabupaten Karangasem.

#### **4.1.3 Pengaruh lama usaha secara parsial terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022 adalah terbukti.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Astuti (2016) dalam penelitiannya yang berjudul: Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokomdo, Kabupaten Jember. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa variabel lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokomdo, Kabupaten Jember.

Hasil penelitian Laksmi (2014) yang judul: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung juga mendukung hasil penelitian ini. Kesimpulan penelitian Laksmi, adalah lama usaha secara

parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Canang di Kabupaten Badung.

#### **4.1.4 Pengaruh modal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa modal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022 adalah terbukti.

Hasil penelitian Astuti (2016) yang berjudul: Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledekomdo, Kabupaten Jember mendukung hasil penelitian ini. Kesimpulan penelitian Astuti, adalah ketiga variabel bebas baik modal, tenaga kerja dan lama usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledekomdo, Kabupaten Jember.

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat simpulan berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022. Dengan koefisien regresi sebesar 0,350 mengandung arti bahwa apabila modal naik sebesar Rp 1,00, maka pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022 akan mengalami peningkatan rata-rata sebesar Rp.0,350 dengan asumsi bahwa variabel tenaga kerja dan lama usaha adalah konstan, dan sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa modal secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022, adalah terbukti.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022. Dengan koefisien regresi sebesar 1.707.006,464 mengandung arti bahwa apabila tenaga kerja bertambah satu orang, maka pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022



akan mengalami peningkatan rata-rata sebesar Rp.1.707.006,464, dengan asumsi bahwa variabel modal dan lama usaha adalah konstan, dan sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022, adalah terbukti.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022. Dengan koefisien regresi sebesar 1.012.293,994 mengandung arti bahwa apabila lama usaha bertambah satu tahun, maka pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan tahun 2022 akan mengalami peningkatan rata-rata sebesar Rp.1.012.293,994, dengan asumsi bahwa variabel modal dan tenaga kerja adalah konstan, dan sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022, adalah terbukti.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan Usaha Warung

Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022, dengan daya jelas sebesar 64,3%. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022, adalah terbukti.

## 5.2 Saran

Berdasarkan atas simpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, antara lain:

1. Mengingat modal secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022, maka pelaku Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan diharapkan berusaha menambah modal melalui pinjaman-pinjaman kredit dengan bunga lunak, seperti KUR dan lain-lainnya yang dapat menopang pengembangan Usaha Warung Sembako yang digelutinya.
2. Mengingat variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan

tahun 2022, maka pelaku Usaha Warung Sembako diharapkan menambah jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan, sesuai dengan batas-batas kebutuhan yang optimal.

3. Mengingat variabel lama usaha secara parsial berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022, maka pelaku Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, hendaknya bisa mempertahankan usahanya, karena semakin bisa berkembang berarti akan menambah jangka waktu berlangsungnya usaha tersebut. Usaha mempertahankan ini dapat dilakukan dengan selalu menyerap inovasi-inovasi baru sehingga produk yang dihasilkan selalu mengikuti perkembangan selera konsumen. Ada suatu asumsi bahwa semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin berpengalaman orang tersebut, sedangkan pengalaman kerja itu sendiri merupakan proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman usaha seseorang dapat diketahui dengan melihat jangka waktu atau masa kerja seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan tertentu.

Semakin lama seseorang melakukan usaha/kegiatan, maka pengalamannya akan semakin bertambah.

4. Mengingat variabel modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara simultan berpengaruh nyata terhadap pendapatan Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan Tahun 2022, diharapkan Pemerintah Kecamatan Penebel hendaknya dapat membantu permodalan bagi pemilik Usaha Warung Sembako di Kecamatan Penebel, misalnya dengan program KUR dan bantuan modal lainnya, dengan tingkat suku bunga yang ringan; memberikan bantuan pendampingan usaha secara berkelanjutan; memberikan bantuan pelatihan keterampilan guna meningkatkan keterampilan berwirausaha, dan lain-lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar di Kabupaten Karangasem. *Skripsi*. Denpasar: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Arikunto, Suharsimi (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambadar, Jackie & Abdibin, Miranty & Isa, Yanti. (2010). *Membentuk Karakter Pengusaha Seri Manual Usaha Praktis*. Bandung: Mizan.

- Asmie, Poniwatie. 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta. *Jurnal Neo-Bis*, Volume 2 No. 2 Desember, hal. 197-210.
- Astuti, R. (2016). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Penerima Program Gerakan Terpadu Pengentasan Kemiskinan di Desa Lembengan, Kecamatan Ledokomdo, Kabupaten Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Penebel*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabanan. 2019. *Statistik Daerah Kabupaten Tabanan*.
- Bilas, Richard A. 2008. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Butarbutar, G.R. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Case & Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. (Y. Andri Zaimur. Terjemahan). Jakarta: Erlangga. Buku asli diterbitkan tahun 2006.
- Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Tabanan. 2021. *Pendataan UMKM 2021*. Tabanan: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tabanan.
- Fitri, 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Firdaus, M. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wicaksono, Rezal. 2011. Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Upah Rill, Suku Bunga Rill, dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan Sedang dan Besar di Indonesia Tahun 1990-2008. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Winarno, Sigit Dan Ismaya, Sujana. 2003. *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Wirawan, Nata. 2002. *Cara Mudah Memahami Statistik 1 (Statistik Deskriptif): Untuk Ekonomi Dan Bisnis Ed. 2*. Denpasar: Keraras Emas.
- Yuniartini, Ni Putu Sri. 2013. Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Teknologi terhadap Produksi Industri Kerajinan Ukiran Kayu di Kecamatan Ubud. *E- Jurnal EP Unud*, 2(2):95-101.